

PENGENALAN BAHASA INGGRIS DASAR MELALUI MEDIA POSTER DAN PUZZLE BOARD

¹Muhammad Agus Hardiansyah, ²Septi Kurnasih, ³Mochamad Naim

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

email: ¹muhagushardi@untirta.ac.id, ²kurniasepti@untirta.ac.id, ³Naim@untirta.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Penguasaan Bahasa Inggris merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan dunia global. Pentingnya memperkenalkan Bahasa Inggris sedini mungkin kepada siswa-siswi dimulai dari memperkenalkan kemampuan dasar seperti huruf, angka, dan kosa kata. Aktivitas pengenalan Bahasa Inggris ini menggunakan media poster dan puzzle board agar kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa siswi di SDN Kertamukti 1 Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang. Kegiatan yang berlangsung sebanyak 2 pertemuan ini melibatkan 24 orang siswa yang duduk di bangku kelas IV.

Kata Kunci :

Bahasa Inggris,
Poster, Puzzle
Board

ABSTRACT

Indonesia English is the most widely spoken language in the world. Mastery of English is a very important ability to be able to communicate with the global world. The importance of introducing English as early as possible to students starts from introducing basic skills such as letters, numbers, and vocabulary. This English introductory activity uses posters and puzzle boards so that this activity can provide a pleasant experience for students at SDN Kertamukti 1 Sumur District, Pandeglang Regency. The activity which lasted for 2 meetings involved 24 students who were in class IV.

Keywords:

*Introduction,
English, Poster,
Puzzle Board*

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia sedang memasuki era 5.0 yang mana terdapat 4 kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan berbahasa menjadi salah satu kemampuan yang harus dikuasai agar terjadinya komunikasi yang baik. Salah satunya yaitu kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu Bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Menurut data dari kompas.com tahun 2021 bahwa Bahasa Inggris memiliki 1,13 miliar penutur yang tersebar di seluruh dunia. Bahasa Inggris sangatlah penting untuk dikuasai untuk dapat menjadi penduduk dunia. Era globalisasi atau era pasar bebas menuntut setiap orang untuk mahir dalam berkomunikasi terutama berkomunikasi dengan Bahasa Inggris (Handayani, 2016). Pentingnya memperkenalkan Bahasa Inggris sejak dini agar anak-anak Indonesia dapat berpartisipasi serta berkomunikasi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Menurut Rosaria (2017) usia yang paling ideal untuk mempelajari sebuah Bahasa baru adalah usia 10 tahun.

Memperkenalkan dasar dasar Bahasa Inggris seperti huruf dan angka merupakan hal perkenalan yang sangat dasar bagi individu yang baru ingin mempelajari sebuah Bahasa baru. Dengan menggunakan media poster yang sudah dilengkapi dengan cara mengucapkan kata tersebut dapat memudahkan siswa untuk mengucapkannya. Niska (2013) menyatakan bahwa dengan penggunaan media poster, siswa dapat memerhatikan dan memahami dengan lebih baik. Dengan memberikan sosialisasi tentang Bahasa Inggris melalui media dan poster ini merupakan cara yang mudah dipahami serta dapat menarik perhatian siswa. Kemudian pembelajaran dengan menggunakan *puzzle board* juga memberikan pengaruh yang baik dikarenakan siswa dapat belajar sambil bermain. Hal ini senada dengan pendapat Khomsoh (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan *puzzle board* dapat mengasah otak serta melatih kecepatan pikiran serta tangan.

SDN Kertamukti 1 Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang ini merupakan sekolah dasar yang pada awalnya memiliki mata pelajaran Bahasa Inggris, namun karena guru yang awalnya mengajar kini sudah pindah, maka tidak ada lagi tenaga pengajar yang dapat mengampu mata pelajaran tersebut. Dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan semangat mempelajari Bahasa Inggris siswa dan siswi

di SDN Kertamukti 1 ini dapat tumbuh kembali. Dengan cara yang santai namun serius, siswa dan siswi dapat mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan cukup baik. Media yang pameri gunakan selama kegiatan dititipkan ke pihak sekolah, sehingga kegiatan ini dapat berkesinambungan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode praktik langsung dengan cara memperkenalkan cara membaca huruf dan angka dalam Bahasa Inggris serta bermain puzzle board dengan mendikte huruf Bahasa Inggris sehingga siswa dapat menyusun puzzle tersebut menjadi sebuah kata.

1. Persiapan

Untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, tim melakukan komunikasi dengan guru di SDN Kertamukti 1 untuk melakukan pengabdian di bidang Bahasa Inggris. Pihak guru menerima dengan baik mengenai gagasan tersebut. Proses perizinannya yakni dengan menggunakan surat izin yang ditujukan kepada pihak sekolah. Dalam mempersiapkan materi, tim memikirkan hal-hal yang sederhana namun bermakna untuk memperkenalkan Bahasa Inggris seperti huruf, angka, serta kosa kata benda yang ditemukan sehari-hari. Media yang digunakan adalah poster, puzzle alafabet serta papan tulis yang sudah tersedia oleh pihak sekolah.

2. Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah belajar sambil mempraktikkan. Dengan belajar dan mempraktikkan secara langsung, siswa sangat antusias karena mereka dapat belajar secara konkrit tentang kosa kata yang dipelajari. Langkah yang pertama adalah pameri menuliskan huruf phonetic di papan tulis kemudian meminta siswa untuk membaca bunyi huruf dalam Bahasa Inggris. Setelah itu, siswa diminta membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Kemudian, pameri mengeja kata yang akan dibentuk.

3. Evaluasi

Kegiatan ini baru sampai perkenalan huruf, angka, dan kosa kata. Sehingga evaluasi yang diberikan adalah pengkoreksian ketika siswa keliru dalam mengeja kata yang kurang tepat. Metode ini sangatlah menarik karena siswa dapat belajar, bermain, serta mendapatkan pengalaman langsung. Kemudian siswa juga diajarkan untuk bekerja dalam tim untuk menumbuhkan semangat kerja sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berjudul Pengenalan Bahasa Inggris Dasar melalui Media Poster dan puzzle board di SD Kertamukti 1 Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang bagi siswa kelas IV. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah 24 orang dengan rentang usia 9-11 tahun. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan selama 2 hari. Adapun tugas yang harus dilakukan oleh siswa adalah menghafal alfabet dan angka dalam Bahasa Inggris kemudian hari kedua mereka langsung mempraktikkannya dengan media puzzle board. Aktivitas yang dilakukan oleh pameri dan siswa siswi SDN Kertamukti 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama. Pada pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022, siswa diberikan pengetahuan tentang huruf dan cara pengucapannya. Huruf-huruf tersebut tertulis di papan tulis serta di dalam poster yang dibagikan. Siswa-siswi mengulangi cara mengucapkan huruf dan angka tersebut setelah pameri selesai mengucapkannya. Dengan cara ini, siswa dapat memahaminya dengan cukup cepat. Tujuan dari memperkenalkan huruf dan angka dalam Bahasa Inggris adalah pengenalan awal dalam pembelajaran sebuah bahasa baru. Dikarenakan ini merupakan pertemuan awal, maka masih banyak siswa-siswi yang belum dapat mengucapkan huruf-huruf tertentu dengan baik. Mayoritas siswa masih bingung dalam mengucapkan huruf vocal dalam Bahasa Inggris karena huruf 'a' dibaca 'e', huruf 'e' dibaca 'i'.



Gambar 1. Pengenalan Huruf dalam Bahasa Inggris



Gambar 2. Pengenalan Angka dalam Bahasa Inggris

2. Pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua siswa dibagi secara berkelompok dan mendapatkan sejumlah 26 puzzle alfabet. Penggunaan game edukasi puzzle alfabet merupakan sebuah permainan yang dirancang dalam konteks pendidikan untuk merangsang daya pikir dan meningkatkan konsentrasi siswa-siswi Fatimah, et al (2017). Pelaksanaan pada pertemuan kedua ini, pemateri menyebutkan sebuah kata dalam Bahasa Inggris kemudian mengejanya satu persatu sesuai dengan alfabet Bahasa Inggris. Setelah kata tersebut selesai dieja, maka pemateri akan mulai memeriksa hasil dari pekerjaan kelompok tersebut. Dampak dari pelaksanaan permainan ini adalah siswa sudah dapat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan, namun karena keterbatasan pengetahuan siswa-siswi tentang huruf dalam Bahasa Inggris maka masih sering terjadi kekeliruan dalam mengeja kosa kata dalam Bahasa Inggris. Kata-kata yang sulit disusun oleh siswa seperti *daughter* karena hurufnya yang banyak, kemudian kata *giant* karena siswa masih bingung dengan huruf 'g' yang dibaca 'ji'.



Gambar 3. Bermain Puzzle Board



KESIMPULAN

Berdasarkan pada aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengenalan Bahasa Inggris dasar.
2. Pemanfaatan media poster dan puzzle board dalam aktivitas ini menghilangkan rasa jenuh dikarenakan siswa dapat belajar sambil bermain.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang sedang melaksanakan KKM di desa Kertamukti Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang. Kemudian disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak SDN Kertamukti 1 yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Serta ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar.

REFERENSI

- Fatimah, D.S.D., Tresnawati, D., Ma'rup, C.S. (2017). Perancangan Game Puzzle untuk Pembelajaran Menggunakan Teknologi Multimedia. *Jurnal STT-Garut* 14 (2) 281-287.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah* 3 (1) 102-106.
- Khomsoh, R. & Gregorius, J. (2013). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (2) 0-216.
- Niska, B. (2013). Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (2) 1-11.
- Rosaria, D. & Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas* 2 (2) 13-19.